

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : SBI Indonesia
 Posisi Laporan : Triwulan II 2019

(dalam jutaan rupiah)

No	K o m p o n e n	I N D I V I D U A L			
		Periode Triwulan I 2019		Periode Triwulan I 2018	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1.	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR				
<i>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</i>					
2.	Total <i>High Quality Liquid Asset (HQLA)</i>		1,256,316		1,074,257
<i>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</i>					
3.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	601,593	30,080	313,076	15,654
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	719,152	71,915	1,267,339	126,734
4.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional				
	b. Simpanan non- operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	899,950	293,052	815,596	291,528
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif				
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	274,930	27,234	247,578	23,223
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	776,341	776,341	236,620	236,620
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	314,780	15,739	298,735	14,937
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya				
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (<i>CASH OUTFLOWS</i>)		1,214,360		708,695
<i>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</i>					
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>				
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	566,762	484,149	198,819	155,013
10.	Arus kas masuk lainnya				
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (<i>CASH INFLOWS</i>)	566,762	484,149	198,819	155,013
			<i>TOTAL ADJUSTED VALUE¹</i>		<i>TOTAL ADJUSTED VALUE¹</i>
12.	TOTAL HQLA		1,256,316		1,074,257
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (<i>NET CASH</i>)		730,212		553,683
14.	LCR (%)		172.05%		194.02%

Keterangan:¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : SBI Indonesia
Posisi Laporan : Triwulan II 2019

A n a l i s i s

LCR pada Triwulan II - 2019 sebesar 172,05% , nilai ini masih diatas ketentuan OJK yang sebesar 100 %. Nilai LCR ditopang dengan alat likuid High Quality Likuid Asset(HQLA) Level 1 dimana yang sebagian besar yaitu 54,07% nya dalam bentuk Cash, Surat-Surat Berharga Pemerintah dan Penempatan Dana pada Bank Indonesia. Nilai LCR yang relatif tinggi serta alat likuid yang cukup sesuai ketentuan OJK, mengindikasikan kondisi bank memenuhi kebutuhan likuiditas dalam rangka menopang kelancaran aktivitas financial sehari-hari.